Fi Sabilillah dan Lillahi

Dalam etika Islam, suatu perbuatan hanya bernilai jika memenuhi dua syarat: perbuatan itu benar secara objektif, dan niat pelakunya ikhlas karena Allah (lillahi). Fi sabilillah berkaitan dengan arah dan tujuan perbuatan, sementara lillahi berkaitan dengan niat dan kemurnian batin .pelaku

Jihad yang sah harus memenuhi kedua unsur ini. Perjuangan yang benar secara lahiriah tetapi didorong ambisi duniawi kehilangan nilai ilahinya. Sebaliknya, niat baik tidak dapat .membenarkan perbuatan yang secara substansi adalah batil